

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Karakter Gotong Royong Siswa Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dalam Pembelajaran PKn di Kelas III Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Untuk meningkatkan karakter gotong royong pada siswa, peneliti merencanakan tindakan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn. Materi yang digunakan adalah “Lambang negara Garuda Pancasila” yang ditekankan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan dirumuskan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Media pembelajaran yang digunakan untuk penyampaian materi adalah *power point* untuk siklus I dan LKPD berupa teks deskriptif pada siklus II. Penyusunan LKPD diatur sedemikian rupa agar pengerjaannya sesuai dengan tahapan TPS.
- 2) Secara garis besar, proses pelaksanaan tindakan pembelajaran PKn melalui model *cooperative learning* tipe *think pair share* dimulai dengan kegiatan pembukaan seperti berdoa dan apersepsi yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Kegiatan selanjutnya masuk ke dalam kegiatan inti yaitu pemberian materi, pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, diskusi antar siswa menggunakan *think pair share* untuk menyelesaikan LKPD yang dibagikan oleh guru, dan presentasi hasil oleh tiap kelompok. Terakhir merupakan kegiatan penutup yang berisikan guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat dengan hngat, pemberian apresiasi kepada seluruh siswa, menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama, kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. Dilaksanakannya Siklus II dalam penelitian ini dikarenakan pada Siklus I terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Hal tersebut dilakukan agar penelitian tindakan ini terlaksana sebagaimana seharusnya, sehingga tujuan akhir yang

diharapkan peneliti dapat tercapai. Perbaiki Siklus I yang diterapkan pada Siklus II yakni penyampaian materi yang sebelumnya disampaikan menggunakan media *power point*, diubah dengan bentuk penyajian teks bacaan yang terlampir dalam LKPD. Lalu perubahan susunan pernyataan pada lembar angket siswa namun tetap memiliki pola.

- 3) Penggunaan model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn pada penelitian tindakan ini berperan besar dalam menumbuhkan karakter gotong royong pada siswa karena situasi pembelajarannya mendorong siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya, terutama untuk saling bahu membahu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Terdapat variasibentuk diskusi dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS ini karena siswa diminta untuk berdiskusi secara berpasangan terlebih dahulu sebelum berdiskusi dengan kelompok. Ditambah dengan materi PKn yang dipelajari merupakan makna-makna dari lambang negara yang di dalamnya juga memiliki pembahasan gotong royong. Melalui penerapan tindakan tersebut, karakter gotong royong siswa pada kelas III SD berhasil ditumbuhkan. Keberhasilan ini terproyeksi dari data-data yang didapatkan melalui instrumen yang telah dibuat, yang kemudian dianalisis oleh peneliti dan hasil akhirnya memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil keseluruhan data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II terhadap karakter gotong royong siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang menumbuhkan karakter gotong royong melalui model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn di kelas III Sekolah Dasar, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Hal utama yang dibutuhkan untuk menumbuhkan suatu karakter pada siswa adalah sebuah pembiasaan yang berkaitan dengan karakter tersebut dan kegiatan itu direncanakan oleh guru. Maka, guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan memberikan

arahan yang jelas pada siswa sehingga memudahkan guru dalam menerapkan pembiasaan tersebut.

- 2) Guru harus menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan dan tahapan-tahapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* agar ketika pelaksanaan pembelajaran tidak mengalami kendala. Karena dalam proses pembelajaran yang menerapkan model ini, guru harus mampu mengondisikan siswa untuk dapat saling bekerja sama dalam kelompok belajar.
- 3) Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh sekolah/lembaga pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menggunakan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran yang bermutu.